

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S., Rante, H., & Susanto, D. (2019). Constructing montage editing technique in a shortmovie. 2019 5th International Conference on Education and Technology (ICET). <https://doi.org/10.1109/icet48172.2019.8987201>.
- BARBER, M. (2015). "MIND SAYING THAT FOR THE CAMERA" THE TEXTUAL AND INTERTEXTUAL PRESENCE OF CINÉMA VÉRITÉ IN FOUND FOOTAGE HORROR.
- Boukes, M. (2019). Infotainment. The International Encyclopedia of Journalism Studies, 1–9. <https://doi.org/10.1002/9781118841570.iejs0132>.
- Bradbury, J. D., & Guadagno, R. E. (2020). Documentary narrative visualization: Features and modes of documentary film in Narrative visualization. Information Visualization, 19(4), 339–352. <https://doi.org/10.1177/1473871620925071>.
- Dewan Pers. (2013). Dewan Pers. Kode Etik Jurnalistik. https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/822Buku%20Pers%20berkualita s%20masyarakat%20Cerdas_final.pdf
- Dinata, D. D. (2019). Analisis Gaya dan Genre Program Dokumenter Televisi pada Stasiun Swasta Nasional Indonesia (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Hall, J. (1991). Realism as a style in cinema verite: A critical analysis of "primary." Cinema Journal, 30(4), 24. <https://doi.org/10.2307/1224885>.
- Hanusch, F. (Ed.). (2014). Lifestyle journalism. Routledge.
- Harsono, A. (2010). Agama saya adalah jurnalisme. Penerbit Kanisius.
- Hermawan, A. J. (2023). Analisis Jurnalisme Profetik berita kematian selebritas Vanessa Angel Dalam infotainment. JURNAL SIGNAL, 11 (1), 220. <https://doi.org/10.33603/signal.v11i1.7713>.
- Hidayat, R., Muhamad, S., & Munzir, M. (2021). Implikasi Kebijakan Tribun Timur Dalam Pemberitaan Infotainment Terhadap Nilai Berita Dan Profesionalisme Jurnalis. Jurnal Pemerintahan, Politik Anggaran Dan Adimistrasi Publik, 1(1), 67-77.
- Hikmat, H. M. M. (2018). Jurnalistik: literary journalism. Kencana.
- Junaedi, F., & Nur, T. H. R. (2010). Banalitas Informasi Jurnalisme Infotainment dan Dampaknyaterhadap Penonton. Jurnal Komunikasi, 4(2), 131-142.
- Komisi Penyiaran Indonesia. (2012). Peraturan Komisi penyiaran Indonesia - KPI.

- Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran.
https://www.kpi.go.id/download/ regulasi/P3SPS_2012_Final.pdf.
- Lacy, S., & Rosenstiel, T. (2015). *Defining and measuring quality journalism*. New Brunswick, NJ: Rutgers School of Communication and Information.
- Le Masurier, M. (2014). What is slow journalism? *Journalism Practice*, 9(2), 138–152. <https://doi.org/10.1080/17512786.2014.916471>.
- Lestari, E. B. (2019). Konsep Naratif Dalam film dokumenter peka kukuruyuk. *Jurnal Nawala Visual*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.35886/nawalavisual.v1i1.3>
- Liputan6.com, L. (2010, July 21). Aji: infotainment bukan karya jurnalistik. [liputan6.com. https://www.liputan6.com/news/read/287317/aji-tigtinfotainmentligt-bukan-karya-jurnalistik](https://www.liputan6.com/news/read/287317/aji-tigtinfotainmentligt-bukan-karya-jurnalistik)
- Mabruri, A. (2018). *Produksi Program TV Drama Manajemen Produksi dan Penulisan Naskah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mariyam, S. (2017). Konstruksi Realitas dalam Infotainment Silet. *Jurnal Aspikom*, 2(6), 437-443.
- Musman, A., & Mulyadi, N. (2017). *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*. Anak Hebat Indonesia.
- Pahlevi, R. (2022, April 16). Ini Daftar Program Infotainment Dengan rating tertinggi: Databoks. Pusat Data Ekonomi dan Bisnis Indonesia. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/16/ini-daftar-program-infotainment-dengan-rating-tertinggi>
- Plantinga, C. (2005). What a documentary is, after all. *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*, 63(2), 105–117. <https://doi.org/10.1111/j.0021-8529.2005.00188.x>.
- Putra, D., & Ilhaq, M. (2021). Pemahaman Dasar film DOKUMENTER Televisi. *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 6(2). <https://doi.org/10.36982/jsdb.v6i2.1715>.
- RIKARNO, R. (2015). Film DOKUMENTER Sebagai sumber belajar siswa. *Eksprei Seni*, 17(1). <https://doi.org/10.26887/ekse.v17i1.71>.
- Setiowati, E. (2010). Infotainment: Kebebasan atau Kebablasan Ditinjau dari Kajian Ekonomi Politik Media. *Humaniora*, 1(1), 20-28.
- Swandaru, J. (2019). Potret Komunitas Motor Kartala Melalui Dokumenter Gaya

Cinema Verite “Perjalanan Cahaya” (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Syahputra, I. (2013). *Rezim Media: Pergulatan Demokrasi, Jurnalisme, dan Infotainment*. GramediaPustaka Utama.

Waridah, W. (2018). Ragam Bahasa jurnalistik. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(2), 112. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i2.1822>.

Yuliawati, M., & Widiarti, P. W. (2019). IMPLEMENTASI KODE ETIK JURNALISTIK PADA

BERITA INFOTAINMENT DI MEDIA ONLINE (Analisis Isi Pemberitaan Kasus Prostitusi Online VA di Media Online Grid. ID Edisi Januari 2019). *Lektor, Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3).

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA